

METODE PENGAJARAN INOVATIF DALAM STUDI ISLAM



Dosen:

Prof. Dr. Hj. Ety Nurhayati, M.Si.

PENDAHULUAN

- Selama bertahun–tahun, dalam proses pengajaran pendidikan Islam, penerapan teknologi pendidikan telah terlantar. Diasumsikan bahwa karena pengetahuan Islam diungkapkan dalam pesan suci itu, maka ia tidak boleh dianalisis atau diajarkan melalui teknologi.
- As Syafah (2014) menyatakan bahwa ‘pengajaran Islam di lembaga-lembaga pendidikan tinggi masih terbatas pada konseptualisasi dan menghafal. ‘Sebenarnya, menggunakan metode pengajaran yang inovatif dalam pendidikan Islam telah dianjurkan dan bahkan menjadi contoh dalam sejarah pendidikan Islam. Namun mayoritas sekolah Islam bahkan Departemen Pendis di universitas masih membatasi diri mereka dengan metode menghafal belajar dalam proses pengajaran mereka. Diskusi dan pemahaman melalui berbagai metode pengajaran yang inovatif tidak dianjurkan oleh para dosen.

PENDAHULUAN

- Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki hubungan timbal balik antara penggunaan Power Point dan efektivitas dalam aplikasi pendidikan Islam. Motivasinya adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam akademisi Islam serta memfasilitasi penggunaan teknologi dlm pendidikan Islam.
- Kami berdebat di sini, dari perspektif Islam, bahwa segala sesuatu termasuk produk teknologi adalah makhluk dari Tuhan secara langsung atau tidak langsung. Ini merupakan studi untuk mengevaluasi bahwa apakah Power Point sebagai teknologi harus digunakan dalam proses transfer pengetahuan termasuk pengetahuan Islam yang terungkap. Penelitian ini terutama dilakukan melalui tinjauan literatur dan analisis hasil wawancara dari siswa saat ini di Akademi Studi Islam, Universitas Malaya.

HASIL PENELITIAN

1. Untuk mensurvei motivasi menggunakan PowerPoint dalam pendidikan Islam dari perspektif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di API setuju dan mendukung gagasan menggunakan PowerPoint dalam studi Islam dan penerapannya diterima dg baik dan diterima oleh siswa dr berbagai latar belakang.
2. Jawaban atas pertanyaan “Apakah Anda berpikir PowerPoint banyak membantu Anda dalam memahami kursus Islam ? “ Dari 20 siswa yang diwawancarai, hanya satu siswa tidak setuju sedangkan 19 siswa lain menanggapi jawaban positif. Salah satu yang diwawancarai mengatakan bahwa jika membandingkan dengan metode pengajaran tradisional dalam pengalaman belajar sebelumnya, ia lebih suka menggunakan PowerPoint karena yang dibawanya lebih banyak informasi dan interaksi lebih hidup.

HASIL PENELITIAN

3. Jawaban atas pertanyaan “Sejauh apa hubungan PowerPoint dengan studi Syariah ? Dari 20 jawaban, hanya 1 siswa yang mengatakan bahwa PowerPoint tidak begitu penting dalam pembelajaran Syariah 17 lainnya memberikan berbagai jawaban positif, terutama menyoroti kenyamanan belajar Syariah dg Power Point.
4. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada kebutuhan bagi siswa untuk membiasakan diri dengan teknologi pendidikan sebelum mereka memberikan apresiasi yang lebih baik terhadap teknologi pendidikan. Seperti hasil sebuah penelitian: “Siswa sekarang lebih suka menggunakan media interaktif dan belajar terbaik saat disajikan berdasarkan peluang belajar mereka terbiasa dengan menggunakan teknologi”(Boyas, 2008). Penggunaan teknologi secara kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa & dapat membantu meningkatkan pembelajaran siswa dengan memberikan siswa akses yang nyaman, mereview materi dan umpan balik langsung, serta detail yang tepat

HASIL PENELITIAN

- Dari hasil penelitian, banyak hal penting dalam menggunakan teknologi PPT utk mengajar studi Islam.
- Mayoritas ulama kontemporer berpendapat “selama media atau alat dari produk teknologi benar-benar bisa digunakan sebagai sarana dalam mempromosikan kebaikan dan melarang kejahatan menurut Syariah Islam, maka itu dipandang sebagai cara yang dapat diterima karena mengarah ke tujuan yang baik”.
- Penggunaan teknologi untuk tujuan memajukan pengetahuan & pemikiran ilmiah selalu menjadi tradisi Islam. Al-Quran secara konsisten memuji mereka yang merenungkan alam dan mengamatinya untuk mencapai kesadaran akan kebesaran ciptaan Allah (QS. Al-Dukhan, 2: 164).

Metode pengembangan Isi Teks

- Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara/sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu atau cara untuk menyajikan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.
- Keberadaan metode akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan PBM banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Oleh karena itu, penguasaan terhadap metode pembelajaran menjadi salah satu pra syarat dalam menentukan keberhasilan seorang guru.

Inovasi Pembelajaran

- Inovasi pembelajaran adalah pembelajaran yang didesain oleh guru atas dasar dorongan atau gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah dalam menguasai pembelajaran dengan metode maupun teknik baru, sehingga diperoleh cara atau metode yang dapat membuat peserta didik antusias dalam belajar. Pembelajaran yang inovatif mengandung arti pembelajaran yg dikemas oleh guru yg merupakan wujud dari gagasan/ ide yg dipandang baru agar mampu memaksimalkan hasil belajar peserta didik serta minat dalam memperoleh kemajuan belajar.
- Pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang didesain oleh guru atas dasar dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah dalam menguasai pembelajaran dengan metode maupun teknik baru sehingga memperoleh kemajuan belajar


Information Communication Technology (ICT)

- Internet merupakan salah satu media yang relevan jika dimanfaatkan demi menunjang mutu pendidikan agama Islam, karena dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- Pelajaran PAI berbasis ICT merupakan inovasi pembelajaran yang dapat menjadi solusi bagi guru PAI yang selama ini mengalami kesulitan dan stagnasi dalam proses pembelajaran terutama aspek metode pembelajaran.
- Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pada generasi e-learning sekarang ini, kesadaran masyarakat akan proses belajar mengajar dengan menggunakan media ICT akan semakin besar.

Power Point (PPT)

- *Power point* disini dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang paling tersohor yang biasa dimanfaatkan untuk presentasi. Pemanfaatan *power point* atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menjadi sangat mudah, dinamis, dan sangat menarik.
- Yang dimaksud pembelajaran dengan program *Power Point* adalah media komputer dengan software berupa program *Power Point* yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan atau menyampaikan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa melalui indera pendengaran, pengamatan, atau penglihatan dan interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

FUNGSI PPT



Media pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman seseorang. Dan tingkat pemahaman juga berbeda-beda dari apa yang ditangkap oleh panca indera. Orang yang mendengarkan saja tidak sama tingkat pemahaman nya dengan orang yang melihat atau melihat dan mendengar. Jadi, penggunaan media pembelajaran komputer seharusnya mampu meningkatkan pemahaman siswa, karena selain mendengarkan siswa juga melihat apa yang guru jelaskan atau materi apa yang diberikan. Melalui media pembelajaran, hal yang abstrak bisa lebih menjadi konkrit.



Media pembelajaran memiliki fungsi & peran untuk:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu
2. Manipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

KETERBATASAN PPT

1. Meskipun harga perangkat keras komputer cenderung semakin murah, pengembangan perangkat lunaknya masih relatif mahal.
2. Rancangan *PPT* untuk pengajaran masih terbelakang bila dibandingkan dengan rancangan *PPT* untuk analisis data, misalnya.
3. Materi pengajaran langsung yang bermutu tinggi yang mempergunakan *PPT* kurang sekali.
4. Guru yang merancang materi dengan *PPT* bisa bertambah beban kerjanya, termasuk memahami keterbatasan *PPT*.
5. Kreativitas mungkin bisa terpaku pada pengajaran yang di *PPT* saja.

Adobe Flash, JPEG

- ❖ Adobe flash merupakan program yang didesain khusus untuk membuat dan mendesain animasi dan *bitmap* (file gambar yg tersimpan dlm komputer, *laptop*, *notebook*).
- ❖ Inovasi pembelajaran dengan *adobe flash* ini dapat dikembangkan dengan membuat animasi – animasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya pembelajaran akhlak terpuji, akhlak tercela, kisah Nabi dan Rasul. Materi pembelajaran didesain dengan model animasi atau kartun kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik.

Adobe Flash, JPEG

- Media *adobe flash* memudahkan pemahaman peserta didik tentang suatu permasalahan atau suatu kondisi dimana peserta didik merasakan bagian didalamnya. Media *adobe flash* belum terlalu akrab dengan kondisi peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa tertarik dengan media tersebut. Ketertarikan peserta didik dalam memperhatikan guru menggunakan *adobe flash* merupakan suatu nilai tersendiri sehingga pembelajaran yang disampaikan akan mudah diserap oleh peserta didik.
- Melalui animasi seperti “Syamil Anak Saleh” dalam *adobe flash*, pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral peserta didik.

e-Book & LCD Projector

➤ Buku Elektronik Keislaman (e-book, Maktabah Syamilah, dsb)

Media ini dapat siswa dapatkan di Perpustakaan sekolah, namun hal ini jarang digunakan oleh siswa karena para siswa lebih suka mencari referensi lewat media internet, seperti e-book. Namun supaya siswa memanfaatkan media perpustakaan maka guru membuat keputusan bahwa pengambilan referensi harus juga diambilkan dari e-book perpustakaan.

➤ LCD Proyektor. Media ini pada dasarnya digunakan untuk semua materi pelajaran, termasuk digunakan oleh guru PAI untuk menerangkan atau mempresentasikan bahan ajar agar dapat lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh siswa. Selain itu media ini digunakan oleh siswa saat ada materi yang mengharuskan siswa untuk presentasi.

Internet & Multimedia

- Media Internet. Media ini biasa digunakan sebagai bahan untuk mencari referensi tentang materi yang akan diajarkan atau untuk mengakses informasi. Adapun penggunaan media internet bagi seorang guru adalah untuk menambah wawasan / informasi guru tentang pendidikan secara global dan untuk memudahkan guru dalam mencari referensi yang berkaitan tentang mata pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian penggunaan media internet untuk siswa adalah untuk memudahkan siswa dalam mencari referensi dalam mengerjakan tugas dari seorang guru.
- Kelas Multimedia. Ruang ini sudah dilengkapi dengan internet on line sehingga bisa juga digunakan untuk mengakses data dan informasi dari internet selain juga digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap ruang kelas telah dilengkapi dengan fasilitas ini. Bagi siswa dipergunakan untuk mencari informasi terkait dengan materi yang berhubungan dengan masalah – masalah kekinian atau kontemporer terkait dengan masalah agama dari berbagai sumber.

DIGITAL/CD BOOKS

➤ Desain perangkat pembelajaran dalam buku model digital / CD ini merupakan proses pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK, yang melahirkan buku model digital. Adapun (contoh) desainnya bisa terdiri dari :

- a. Silabus PAI
- b. Materi PAI (Buku Pegangan Guru dan Buku Siswa);
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- d. Lembar kegiatan siswa (LKS);
- e. *Slide Presentation* dari materi PAI;
- f. Petunjuk penggunaan *moodle* (guru dan siswa);
- g. Penilaian/evaluasi hasil belajar.

E-LEARNING

- ❖ Menurut Munir (2009) *Moodle* merupakan *software* belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek atau merupakan paket lingkungan pendidikan berbasis *web* yang dinamis. Pembelajaran berbasis web diketahui mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berbagi pengalaman, interaksi social yang baik dan kolaborasi dalam bekerja.
- ❖ Hasil riset menyatakan bahwa *e-learning* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar karena adanya visualisasi berupa animasi dan grafik serta bukan hanya teks saja. Multimedia berbasis web yang didesain untuk pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi secara keseluruhan.

TELE-CONFERENCE

- Aplikasi Tele-conference di antaranya seperti aplikasi Zoom, Joint meeting, Google Classroom, dan sebagainya yang semakin banyak dan beragam.
- Dengan aplikasi ini, memungkinkan terjadinya proses pembelajaran jarak jauh tanpa harus berkumpul dalam satu ruangan kelas namun masih bisa bertatap muka, sharing ide, berdiskusi tentang berbagai hal materi pembelajaran.

Web blog & Media games):

- Mengajarkan materi al-Qur'an Hadits ttg ilmu tajwid dg memanfaatkan *web blog* di internet yg menjelaskan tentang hukum nun mati dan tanwin;
- Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menampilkan *web blog* mereka serta menjelaskan materi yang telah mereka susun sesuai silabus di depan peserta didik yang lain;
- Memberikan kesempatan peserta didik lain utk bertanya dg memanfaatkan fasilitas komentar di dalam *web blog* yang telah ditampilkan ataupun bertanya secara langsung;
- Guru memberikan kesempatan kpd peserta didik utk *mendownload games* ttg ilmu tajwid di *playstore*, lalu guru menunjuk peserta didik utk mencoba games tsb dg menjawab pertanyaan-pertanyaan yg ada dalam games;
- Guru memberikan penjelasan secara detail tentang materi tersebut, melengkapi jawaban dengan menggunakan media *web blog*, serta menilai hasil jawaban peserta didik dalam media games.

PENUTUP

- Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi perkembangan nilai-nilai agama peserta didik. Agar proses pembelajaran PAI lebih menarik, dibutuhkan sebuah desain tentang pembelajaran yang menyenangkan, agar minat untuk mempelajari PAI lebih semangat dan mendalam.
- Oleh karena PAI sarat akan nilai – nilai spiritual dengan harapan akan mewujudkan menjadi al Akhlaq al Karimah, maka kehadiran dan peran seorang guru dalam melakukan inovasi pembelajaran sangat diharapkan terlebih dalam menggunakan teknologi pendidikan. Di tangan guru PAI lah, diharapkan media ICT mampu menyalurkan nilai PAI tersebut, di samping aura “ruhaniyah” keteladanannya.